

Edukasi Sampah Di SDN Karanggintung 1 Dan 2 Kelas V Desa Karanggintung Tahun 2023

Dian Imam Saefulah¹, Ari Gana Yuliana², Farhan Ramadhan³
STKIP Darussalam Cilacap

Email:

dianimamsaefulah@stkipdarussalamcilacap.ac.id¹, arigana.yulianto@stkipdarussalamcilacap.ac.id²,
ramadhanfarhan33@gmail.com³

Article History:

Received: 30 Agustus 2023

Revised: 30 September 2023

Accepted: 30 September 2023

Keywords: KKN, thematic, stkip darussalam cilacap

Abstract Thematic Real Work Lectures (KKN) are KKN whose activity programs focus on certain areas according to social problems and the direction of development policies implemented by certain regional governments. STKIP Darussalam Cilacap organizes a Real Work Lecture program using the thematic method. KKN-T is intended to develop a spirit of empathy and concern for problems that occur in society. KKN-T was implemented in several villages, one of which was Rawaapu Village, Patimuan District, Cilacap Regency. The results achieved after implementing this Waste Education Program are increasing children's understanding of waste and how to use it. This of course also indirectly increases students' awareness of the waste crisis that has occurred. The uses for this recycled waste product include making elcobricks and also making flower pots. This is to increase children's awareness and to encourage children to be able to make and develop recycled products from waste. Especially non-organic waste which takes a very long time to decompose..

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan KKN yang program kegiatannya berfokus pada bidang tertentu sesuai permasalahan yang kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu. STKIP Darussalam Cilacap menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata dengan menggunakan metode Tematik. KKN-T ditujukan untuk menumbuhkembangkan jiwa empati, dan kepedulian atas permasalahan yang terjadi dimasyarakat. KKN-T dilaksanakan di beberapa desa, salah satunya yaitu Desa Rawaapu, Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap. Hasil yang dicapai setelah melaksanakan Proker Edukasi Sampah ini adalah, meningkatnya pemahaman anak tentang sampah dan cara pemamfaatannya. Hal ini tentu juga secara tidak langsung meningkatkan kesadaran siswa terhadap krisis sampah yang sudah terjadi. Pemamfaatannya sendiri sebagai hasil dari produk sampah daur ulang ini adalah, membuat elcobrik dan juga membuat pot bunga. Hal ini untuk meningkatkan kesadaran anak dan sebagai pacuan untuk anak, agar mampu membuat dan mengembangkan produk daur ulang dari sampah. Terutama sampah Non-organik yang memerlukan waktu yang sangat panjang untuk dapat terurai.

Kata kunci : KKN, tematik, stkip Darussalam cilacap

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik atau biasa disebut juga KKN-T adalah KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). Pelaksanaan KKN Tematik ditunjukkan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian civitas akademika STKIP Darussalam Cilacap

* Dian Imam Saefulah, dianimamsaefulah@stkipdarussalamcilacap.ac.id

terhadap, (1) berbagai permasalahan yang nyata dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN Tematik diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta berjiwa wirausaha, kepemimpinan, dan penelitian yang tinggi.

KKN Tematik ini berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk penyelesaian permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui kegiatan KKN Tematik tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya (Firdaus, 2023., & Dewi, 2022)

STKIP Darussalam Cilacap sebagai salah satu perguruan tinggi di Cilacap menaruh perhatian yang sangat kuat untuk menggali, mengumpulkan, mengembangkan, menyebarluaskan dan mendharmakan ipteks yang secara langsung memberi mamfaat bagi kemajuan bangsa Indonesia dan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam kaitan ini, salah satu upaya yang dilakukan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STKIP Darussalam Cilacap adalah peningkatan kualitas dan jangkauan kegiatan KKN Tematik sehingga kemamfaatannya dapat diterima oleh masyarakat seluas-luasnya.

Berdasarkan pemahaman tersebut, tema KKN Tematik STKIP Darussalam Cilacap adalah “Membangun desa dengan meningkatkan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal” yang mana dengan tema tersebut mahasiswa diharapkan dapat memberikan inovasi baru terkait dengan pengembangan potensi yang ada di desa KKN T dengan cara memberdayakan masyarakat lokal untuk menjadi pemeran utama dalam peningkatan ekonomi masyarakat di desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Observasi yang dilakukan di SDN Karanggintung 1 dan 2 dilakukan pada tanggal 27 dan 28 Juli 2023 yang mana penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa masih belum cukup memahami apa itu sampah organik dan Non-organik, lama penguraian, serta macam-macam sampah yang termasuk dalam sampah organik dan non-organik. Hal ini dibuktikan dengan cara penulis melakukan observasi dan melakukan wawancara singkat dengan siswa kelas 6 dan 5.

Selain itu besar harapan dari pihak sekolah supaya program ini dapat berjalan, karena memang pada dasarnya sekolah yang bersangkutan memiliki program yang sama dengan milik penulis itu sendiri.

Pelaksanaan program KKN-T dilakukan pada tanggal 3 dan 4 Agustus 2023, yang mana pelaksanaan ini di lakukan pertama kali di SDN Karanggintung 2 pada hari Rabu/02-08-2023 pada pukul 09.00 WIB. Sedangkan di SDN Karanggintung 1 dilaksanakan pada hari Kamis/03-082023 pada pukul 09.00 WIB.

Kenapa SDN Karanggintung 2 dilaksanakan lebih dulu? Hal ini bukan tanpa alasan, hal ini dikarenakan pada tanggal tersebut ada pengecekan kesehatan dari pukesmas. Hal ini tentu menjadi alasan kenapa SDN Karanggintung 2 menjadi yang pertama, karena sangat cocok dengan keadaan sekolah saat tanggal tersebut, sehingga penulis dapat mengaitkannya dengan proker penulis.

Runtutan Kegiatan Program Individu KKN-T di SDN Karanggintung 1 dan 2

No	waktu	Hari/Tanggal	Tempat	Urutan pe;aksanaan
1	09.00 WIB- Selesai	Rabu- Kamis/2-3 agustus 2023	SDN Karanggintung 1 dan 2 dengan prihal menyampaikan materi Edukasi Sampah	1. Izin ke kepala sekolah dan walikelas 2. Pekernalan dan ice breking 3. Pemberian materi edukasi sampah, dan contoh kongkret nya 4. Bermain <i>game trash hunters</i> di luar kelas dan dilaksanakan di luar lingkungan sekolah 5. Setelah <i>game</i> siswa di arahkan untuk melakukan pemisahan sampah antar
				sampah organic dan non- organik 6. Setelah melakukan pemisahan, kembali ke kelas lalu melakukan ice breking 7. Melakukan evaluasi ulang tentang materi yang sudah disampaikan 8. Pemberian reward berdasarkan jumlah sampah di <i>game trash hunters</i> .

				<p>9. Ice breaking dan penutupan</p> <p>10. Menjabarkan hasil dari pelaksanaan proker dan tindak lanjut selanjutnya ke pada kepala sekolah dan wali kelas.</p>
2	09.00 WIB- Selesai	Sabtu/5-08-2023	SDN Karanggintung 2 prihal menindak lanjuti produk sampah non-organik, untuk dibuat menjadi pot bunga (kelas v) dan elcobrick (kelas IV)	<p>1. Izin ke kepsek dan walikelas 4 dan 5</p> <p>2. Ice braking</p> <p>3. Evaluasi materi</p> <p>4. Menyiapkan bahan untuk membuat produk Pot bunga dan Elcobrick</p> <p>5. Membimbing siswa untuk melakukan pengembangan produk</p> <p>6. Pemasangan produk Pot Bunga dan penindak lanjutan dari elcobrick untuk di teruskan oleh pihak sekolah tersebut</p> <p>7. Ice Breaking dan melakukan evaluasi terhadap pengembangan produk yang sudah dilaksanakan</p> <p>8. Penutupan dan pamitan kepada siswa</p> <p>9. Melakukan perbincangan tentang kegiatan hari ini, dan bagaimana tindak lanjut selanjutnya yang mungkin</p>

				dapat dilakukan pihak sekolah, agar mampu mengembangkan kegiatan tersebut, terutama dalam produk Elcobrick. 10. Berpamitan kepada kepala sekolah dan walikelas.
--	--	--	--	--

SIMPULAN

Hasil yang dicapai setelah melaksanakan Proker Edukasi Sampah ini adalah, meningkatnya pemahaman anak tentang sampah dan cara pemamfaatannya. Hal ini tentu juga secara tidak langsung meningkatkan kesadaran siswa terhadap krisis sampah yang sudah terjadi.

Pemamfaatannya sendiri sebagai hasil dari produk sampah daur ulang ini adalah, membuat elcobrik dan juga membuat pot bunga. Hal ini untuk meningkatkan kesadaran anak dan sebagai pacuan untuk anak, agar mampu membuat dan mengembangkan produk daur ulang dari sampah. Terutama sampah Non-organik yang memerlukan waktu yang sangat panjang untuk dapat terurai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Yessi Kumala., & Legowo, Martinus. (2022). Upaya Peningkatan Perilaku Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Melalui Pemberdayaan Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Desa Mojoduwur. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS) 2022 Jurusan Ilmu Ilmu Sosial FISH Universitas Negeri Surabaya*. Pp 373-383.
- Firdausi, R., Inayati, I. N., & Aziz, S. (2023). Pengembangan Potensi Sumber Daya Alam Dan Manusia Dusun Arjomulyo Desa Bangelan Kabupaten Malang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2 (1),pp 67-74